

**ANALISIS PERENCANAAN PENGEMBANGAN
POTENSI PARIWISATA PANTAI TELUK LINGGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

Gunawan
NIM. 20.2.21.051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/I :

Nama : Gunawan
NIM : 20.2.21.051
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Perencanaan Pengembangan Potensi Pariwisata Pantai Teluk Lingga Dalam Perspektif Ekonomi Islam

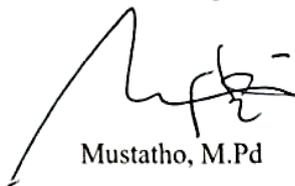
Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian lembar persetujuan ini dan harap untuk dimaklumi.

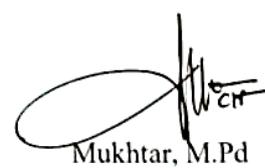
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

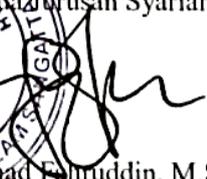
Sangatta, Mei 2024

Pembimbing I


Mustatho, M.Pd

Pembimbing II


Mukhtar, M.Pd

Mengetahui
Kepala Jurusan Syariah

Ahmad F. Idrus, M.S.I





PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Pengembangan Potensi Pariwisata Pantai Teluk Lingga
Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Gunawan
NIM : 20.2.21.051
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

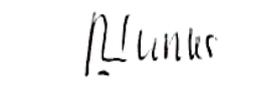
Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 15 Juni 2024, dinyatakan LULUS dengan predikat B Sangat Memuaskan, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

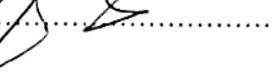
Tim Sidang

1. H. Zanuar Anwari, Lc., M.S.I
Ketua Sidang
2. Jamila, MM
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Bambang Iswanto, M.H
Penguji Utama
4. Abdurrahim Yunus, DEA
Penguji I
5. H. Zanuar Anwari, Lc., M.S.I
Penguji II

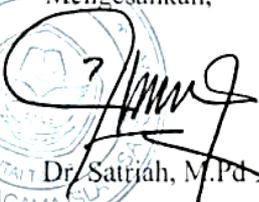
Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Sangatta, 15 Juni 2024
Mengesahkan,



Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Gunawan
NIM : 20.2.21.051
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariaiah
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Pengembangan Potensi Pariwisata Pantai
Teluk Lingga Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 30 Maret 2024

Yang Menyatakan,



SEPUILUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
78F58ALX186257213

Gunawan

Gunawan

MOTTO

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS. Ghafir: 44)

“Karya terbaik adalah hasil dari perjuangan yang tulus

dan dedikasi yang tak kenal lelah”

(By Gunawan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil'alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah di lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini, akan saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidupku:

1. Untuk kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Teruntuk ayah Kasming dan ibunda Norhana, terima kasih atas sebuah wujud jawaban dan tanggung jawab kepercayaan yang telah diamanatkan kepada anaknya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material yang selalu mendoakanku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat.
2. Teruntuk kakak saya Irwan, S.Pd yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seorang yang sukses dimasa depan, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan. Terima kasih sudah menjadi kakak yang membanggakan.
3. Yang tersayang adikku Sela dan Setiawan yang selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan canda tawa selama ini hingga terselesainya skripsi ini.

4. Teruntuk diri sendiri, terima kasih telah bekerja keras dan telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah meskipun sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan hal yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keIslaman sehingga dapat menjadi suri tauladan kehidupan kita baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Achmad Fahrudin, M.S.I selaku ketua jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.

3. Bapak Firdaus, M.E selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Mustatho, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Mukhtar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing sehingga dengan penuh kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar dan Staff karyawan di lingkungan Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ayah dan ibunda beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Semua sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah dan juga sahabat KKL 3 Desa Mukti Jaya atas ilmu pengetahuan, pengalaman yang tidak pernah dilupakan beserta semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Sangatta, 30 Maret 2024

Peneliti,

Gunawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Penegasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
F. Sitematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Perencanaan Pariwisata	16
B. Pengembangan Pariwisata.....	20
C. Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	33
D. Telaah Pustaka.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan Penelitian	54

B. Waktu dan Tempat Penelitian	55
C. Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisa Data.....	58
F. Uji Keabsahan Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Deskripsi Data Penelitian	73
1. Bentuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata Pantai Teluk Lingga Secara Berkelanjutan.....	73
2. Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai Teluk Lingga Perspektif Ekonomi Islam.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Bentuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata Pantai Teluk Lingga Secara Berkelanjutan.....	79
2. Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai Teluk Lingga Perspektif Ekonomi Islam.....	82
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

Table 1 Perbedaan Wisata Religi dan Konvensional	42
Table 2 Kriteria Umum Pariwisata Halal	43
Table 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	53
Table 4 Sebaran Objek Wisata Kabupaten Kutai Timur	70

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1 Teknik Analisa data Kualitatif Miles & Huberman	60
Gambar 2 Peta Wilayah Kabupaten Kutai Timur	67

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanahu wa ta'ala
SAW	Shalallahu'alaihi wa sallam
AS	Alaihis Salam
QS	Al-Qur'an Surah
H	Halaman
APBD	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
MUI	Majelis Ulama Indonesia
DSN	Dewan Syariah Nasional

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh

ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca qàla

قِيلاً dibaca qìla

يَقُولُ dibaca yaqūlu

3. *Ta Marbutah*

Translitasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapatkan harakat sukun, translitasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca Talha

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudah al-athfal

4. Kata sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahimu

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكُ dibaca al-maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca Manistata'a ilaihi sabila

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pariwisata di Indonesia terus mengalami pertumbuhan pesat dan dianggap sebagai salah satu pilar ekonomi yang sangat vital. Upaya ini sejalan dengan inisiatif pemerintah Indonesia dalam memajukan sektor pariwisata untuk menarik sebanyak mungkin wisatawan asing sebagai sumber pendapatan devisa negara. Saat ini, pariwisata bukan hanya menjadi kebutuhan bagi segmen masyarakat tertentu, tetapi telah menjadi kepentingan umum.¹ Oleh karena itu, penanganan pariwisata perlu dilakukan secara serius dengan melibatkan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata. Dampak positifnya juga dirasakan oleh masyarakat, terutama melalui terciptanya peluang kerja baru yang meningkatkan kesejahteraan mereka.²

Pariwisata merujuk pada kegiatan perjalanan atau kunjungan seseorang ke tempat-tempat di luar lingkungan sehari-hari mereka, dengan tujuan utama untuk rekreasi, liburan, bisnis, atau keperluan lainnya. Hal ini mencakup serangkaian kegiatan seperti transportasi, akomodasi, makanan, dan berbagai kegiatan hiburan atau kegiatan lain yang dilakukan selama perjalanan tersebut. Pariwisata bukan hanya sekadar perpindahan fisik dari satu tempat ke tempat

¹ Desi Ratna Sari et al., "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Biru Kersik Kecamatan Marang Kayu)," *Journal Borneo Islamic Finance And Economic* vol. 1, no. 2 (2021): 80–91.

² Ketut Suwena and Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), h. 19-49.

lain, tetapi juga mencakup pengalaman dan interaksi dengan lingkungan serta budaya yang dikunjungi. Dalam konteks ekonomi, pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi suatu daerah atau negara. Seiring perkembangan waktu, pariwisata telah menjadi industri yang kompleks dan multifaset, melibatkan berbagai pihak seperti wisatawan, pemerintah, pengusaha pariwisata, dan masyarakat setempat.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Ada beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu, keadilan, keberlanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan kepatuhan terhadap hukum syariah.³ Hal ini sesuai di dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 135 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ ؕ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ ؕ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ؕ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّا
أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan” (Qs. An-Nisa 4:135).⁴

³ Muhajirin, “Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah,” *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam* 6, no. 1 (2018): 91–113.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021).

Dengan adanya pengembangan potensi pariwisata, daerah dapat meningkatkan pendapatan devisa melalui kunjungan wisatawan asing, pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung seperti di sektor akomodasi, usaha kuliner, dan transportasi. Selanjutnya pariwisata dapat merangsang pertumbuhan industri pariwisata yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk membangun infrastruktur yang lebih baik, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperbaiki pelayanan publik. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan pandangan ekonomi Islam dalam merencanakan pengembangan pariwisata.

Pariwisata adalah sektor dengan potensi besar yang harus dikelola dan dikembangkan secara optimal. Sektor ini dapat berperan dalam mengatasi berbagai masalah seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan tingkat pengangguran. Pengembangan dan pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Daerah Tujuan Wisata.⁵

Dalam konteks ini, dapat diambil contoh destinasi wisata yang terletak di Nusa Tenggara Timur sebagai daya tarik bagi wisatawan. Melalui penerapan Pendekatan Pariwisata Berkelanjutan, fokus diberikan pada aspek ekonomi,

⁵ Jovanka R.C Lumansik, George M.V Kawung, and Jacline I Samual, "Analisis Potensi Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 22, no. 1 (2022): 13–23.

ekologi, dan sosial budaya, sehingga dapat menjadi model pengembangan yang dapat diadopsi di Provinsi ini. Keunikan budaya yang terpadu dengan keindahan alam memberikan kesan eksotis bagi para wisatawan yang berkunjung ke wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). Tidak hanya memukau dengan panorama alamnya, tetapi juga memperlihatkan kekayaan budaya dan tradisi yang tetap terjaga dengan kuat oleh masyarakat adatnya.⁶

Salah satu contohnya adalah Pantai Nihiwatu di Sumba Barat, yang terkenal sebagai destinasi favorit dengan keindahan pantainya dan dianggap sebagai surga bagi peselancar internasional. Wilayah ini juga menawarkan pesona kampung adat yang menarik di Wae Rebo, terkenal dengan rumah adatnya yang ikonik. Alternatifnya, terdapat kegiatan menyelam di taman bawah laut di Pulau Alor. Sementara kecantikan alam dataran tinggi dapat dinikmati, seperti yang terlihat di kawah tiga warna Kelimutu. Ini adalah sebagian dari destinasi wisata terkemuka di wilayah yang terdiri dari 1.192 pulau ini, yang dijelaskan oleh mantan Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sapta Nirwandar, bersama Frans Teguh dalam bab awal buku *Kepariwisataan NTT Menuju Kelas Dunia*.

Sebagaimana diungkapkan dalam pengantar, berbagai destinasi pariwisata tersebut berhasil menarik hampir 1,2 juta pengunjung pada tahun 2018, sebagaimana yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik dalam publikasi *Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Angka 2019*. Jumlah ini mencerminkan

⁶ Arief Nurrachman, "Model Pariwisata Berkelanjutan Di NTT," *Kompas.Id*, 2021. Diakses Tanggal 10 Desember 2023.

peningkatan sekitar 400.000 wisatawan jika dibandingkan dengan data tahun 2014.

Dalam melihat tren positif pertumbuhan ini, Sapta, yang menjabat sebagai ketua Indonesia Tourism Forum (ITF), bersama Frans Teguh, yang berasal dari Nusa Tenggara Timur, menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan pariwisata untuk masa depan. Menurut mereka, pariwisata tidak hanya dianggap sebagai sumber ekonomi semata, tetapi juga sebagai upaya untuk memelihara keberlanjutan lingkungan alam dan kekayaan budaya masyarakat. Diharapkan agar pembangunan sektor pariwisata tidak mengakibatkan kerusakan pada ekosistem dan hilangnya keaslian budaya. Terlebih lagi, mengingat Nusa Tenggara Timur memiliki keunikan dalam bentang alamnya dan keberadaan flora serta fauna endemik, seperti yang terdapat di Taman Nasional Komodo.

Disisi lain proses perencanaan pengembangan potensi pariwisata dapat dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengembangkan potensi pariwisata sebagai sumber pendapatan dan pengembangan ekonomi daerah. Proses ini melibatkan penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi potensi pariwisata, seperti ketersediaan sumber daya alam, infrastruktur, Promosi dan pemasaran, kebersihan lingkungan, kesadaran masyarakat, inovasi dan kreasi.

Namun dalam pengembangan potensi pariwisata tentunya banyak menghadapi beberapa permasalahan yang sering kali dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi daerah. Mulai dari peraturan yang tums pang tindih, kurangnya kualitas SDM, kurangnya publikasi, belum

baiknya infrastruktur, serta masih kurangnya promosi dan pemasaran, kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup, dan kurangnya perhatian pada objek wisata religi. Selain itu, ada juga masalah penurunan kualitas lingkungan, kualitas tata kelola destinasi yang rendah, pelayanan pariwisata kurang prima, kapasitas sumber daya manusia pariwisata yang masih rendah.⁷

Masalah-masalah ini mempengaruhi kemajuan sektor pariwisata di Indonesia dan perlu diselesaikan agar sektor pariwisata bisa menjadi sektor unggulan yang tangguh. Oleh karena itu diperlukan solusi yang dapat dilakukan seperti meningkatkan kualitas SDM, memperbaiki infrastruktur dan memperhatikan aspek lingkungan agar perencanaan dalam mengembangkan pariwisata dapat diterapkan dengan baik.

Perencanaan pengembangan potensi pariwisata merupakan sebuah proses yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan penyusunan strategi untuk mengoptimalkan sumber daya dan daya tarik pariwisata suatu daerah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif bagi masyarakat setempat. Perencanaan pengembangan potensi pariwisata harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk menciptakan sinergi yang kuat. Selain itu, penting untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan agar sumber daya alam dan

⁷ Nugroho Sumarjiyanto, "Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Pariwisata* vol 7, no. 2 (2020): 124–31.

budaya yang menjadi daya tarik pariwisata dapat dilestarikan untuk generasi mendatang.⁸

Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi lainnya. Salah satunya destinasi Pantai Teluk Lingga yang berada di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur Indonesia adalah destinasi wisata yang baru-baru ini di resmikan oleh Bupati Kutai Timur yang terletak di kawasan Bukit Pelangi Sangatta Utara. Pantai ini berjarak 4 kilometer dari Kompleks Graha Expo, Jalan Abdul Wahab Syahrani Kecamatan Sangatta Utara. Dimana potensi pariwisata ini cukup menjanjikan dalam pengembangan untuk prospek kedepannya.

Pantai Teluk Lingga memiliki potensi yang belum sepenuhnya dikembangkan. Namun, beberapa sumber menyebutkan bahwa akses jalan menuju pantai ini sedang dalam tahap peningkatan untuk memudahkan para pengunjung. Permukaan jalan menuju Pantai Teluk Lingga masih tanah, dan lebar jalanpun hanya akan di jadikan 20 meter dengan meningkatkan menjadi cor beton.⁹

Pantai ini juga memiliki potensi bawah laut yang cukup eksotis, dan ikan khas terumbu karang dipastikan membuat mata terasa dimanjakan. Namun, Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur belum merekomendasikan untuk mengunjungi pantai ini karena faktor keamanan yang belum terjamin secara

⁸ Rina Nur Azizah and Nurhalizah Fardayanti, "Perencanaan Pengembangan Pariwisata Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang," *Jurnal Aplikasi Administrasi* 24, no. 1 (2021): 23–33.

⁹ Kaltim, "Akses Masuk Pantai Teluk Lingga Perlu Ditingkatkan, Jalan Di Cor Beton, Lebar Jadi 20 Meter," <https://KaltimPost.jawapos.com/> diakses tanggal 4 November 2023.

pasti. Meskipun demikian, rencana pembangunan jalan wisata dan jembatan wisata yang menjorok ke laut dan darat juga sudah disiapkan untuk tahun mendatang. Dengan adanya upaya pengembangan ini, diharapkan Pantai Teluk Lingga dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Selain itu, permasalahan yang lainnya terkait dengan Infrastruktur seperti perbaikan jalan, pembangunan geretak ulin, pembangunan tempat ibadah, kurangnya penerangan dan belum adanya tempat pembuang sampah yang mengakibatkan masyarakat yang berkunjung membuang sampah disembarang tempat. diharapkan akan segera dilakukan dalam pengembangannya. Namun, keterlambatan dalam penganggaran APBD Perubahan menjadi tantangan dalam proses pengembangan. Selanjutnya promosi dan pemasaran, Meskipun potensi Pantai Teluk Lingga sangat menarik, pengetahuan masyarakat setempat mungkin belum mencapai kepentingan yang tepat. Untuk itulah peran upaya pemerintah dan pihak terkait harus segera mempromosikan potensi wisata ini agar lebih efektif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengembangan potensi pariwisata perspektif ekonomi Islam. Salah satunya menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan potensi pariwisata dapat berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan daerah pada sektor pariwisata dan juga dapat menarik wisatawan lokal maupun luar daerah yang berkunjung sebagai tempat

rekreasi maupun liburan bersama keluarga.¹⁰ Untuk itulah dalam pengembangan pariwisata diperlukan perencanaan dan strategi yang matang, khususnya dari segi penerapan akomodasi infrastruktur dan juga pembangunan cottage maupun usaha kuliner bagi UMKM lokal untuk menjadi sumber pendapatan mereka serta pertumbuhan ekonomi agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Kutai Timur.

Dalam perspektif ekonomi Islam, penting untuk memperhatikan prinsip keadilan, kejujuran, kepemilikan, kemitraan dan kerja sama dalam pengembangan pariwisata yang diharapkan dapat mengembangkan usaha kuliner di Pantai Teluk Lingga, Sangatta Utara agar memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada rencana pengembangan pariwisata Pantai Teluk Lingga sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk menerapkan dan mengeksplorasi perencanaan pengembangan potensi pariwisata yang berkelanjutan di pantai tersebut dalam perspektif ekonomi Islam. Mulai dari persiapan, infrastruktur, ekosistem kebersihan lingkungan hingga penerapannya secara berkelanjutan bagi pelaku usaha UMKM lokal dan berdampak pada sektor-sektor pariwisata lainnya.

Pariwisata dapat dikembangkan mulai dari akses jalan dan infrastruktur, pengembangan objek wisata termasuk pengembangan fasilitas dan pelayanan bagi pengunjung, seperti home stay, kios UMKM kuliner, dan fasilitas rekreasi.

¹⁰ Ngizzu Ni, mah, Siti Ngatikoh, and Annisa Mangole, "Optimalisasi Pengembangan Pariwisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Obyek Wisata Pantai Menganti , Kabupaten Kebumen)," *Journal of Managemen, Economic, and Entrepreneur* vol 2, no. 1 (2023): 28–45.

Selanjutnya pemberdayaan masyarakat lokal Melalui pengembangan pariwisata, masyarakat setempat dapat diberdayakan melalui peluang usaha di bidang pariwisata, seperti usaha kuliner, kerajinan, dan jasa akomodasi. Terakhir pengelolaan lingkungan dan kearifan lokal dalam hal ini meliputi pengelolaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Pengembangan Potensi Pariwisata Pantai Teluk Lingga Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Fokus Masalah

Untuk mengklarifikasi cakupan isu yang akan diangkat dan agar penelitian dapat dilakukan dengan penuh ketepatan, penelitian ini akan memiliki beberapa pembatasan yang mencakup hal-hal berikut:

1. Fokus penelitian ini tertuju pada perencanaan pengembangan potensi pariwisata yang berkelanjutan di Pantai Teluk Lingga dengan pendekatan ekonomi Islam, sedangkan aspek pengembangan objek wisata lainnya tidak akan menjadi pembahasan penelitian ini.
2. Subjek penelitian ini adalah Pengurus Pantai, Badan Komunitas Pengurus Pecinta Karang dan Masyarakat sekitar.
3. Batasan wilayah penelitian ini adalah kawasan Pantai Teluk Lingga saja. Peneliti tidak melakukan penelitian terkait pengembangan potensi pariwisata dengan perspektif ekonomi Islam di luar batas wilayah Pantai Teluk Lingga.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada proposal penelitian ini adalah proses menjelaskan dan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar pembaca memahami dengan jelas maksud dan tujuan penelitian. Karena istilah ilmiah atau teknis dapat memiliki makna yang berbeda dari penggunaan sehari-hari dan dapat menimbulkan kebingungan atau kerancuan jika tidak dijelaskan secara tepat.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang dilakukan untuk merumuskan tujuan, menyusun strategi, menetapkan keputusan, dan mengatur sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks yang lebih spesifik, perencanaan dapat merujuk pada proses merencanakan suatu kegiatan, proyek, atau program dengan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil, mengatur sumber daya yang tersedia, dan mengantisipasi kemungkinan hambatan atau tantangan yang mungkin timbul.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki suatu produk agar menjadi lebih bermanfaat dan meningkatkan kualitasnya. Proses ini juga mencakup peningkatan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

3. Potensi

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan atau daya yang melekat dalam suatu objek, individu, atau situasi untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu. Potensi mencakup sumber daya yang dapat dikembangkan atau dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu. Potensi dapat bersifat fisik, intelektual, ekonomi, sosial, atau bahkan emosional.

4. Pariwisata

Pariwisata merujuk pada kegiatan perjalanan dan kunjungan seseorang ke tempat-tempat di luar lingkungannya sehari-hari untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lainnya. Ini mencakup sejumlah aktivitas, termasuk mengunjungi tempat-tempat tertentu, berpartisipasi dalam kegiatan budaya, dan menghabiskan waktu di lokasi yang berbeda dari tempat tinggal biasa.

5. Pantai Teluk Lingga

Pantai Teluk Lingga adalah sebuah destinasi wisata yang baru-baru ini menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal, berada di Kabupaten Kutai Timur tepatnya di jalan Abdul Wahab Syahrani Sangatta Utara. Pantai ini juga nantinya akan dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah yang letaknya hanya tiga kilo meter dari pusat kota, menjadikannya salah satu destinasi wisata potensial untuk dikembangkan.

6. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi Islam mengacu pada pendekatan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Ini

mencakup serangkaian prinsip dan norma yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis, serta pandangan-pandangan ulama Islam tentang ekonomi dan keadilan sosial.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pantai Teluk Lingga?
2. Bagaimana Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai Teluk Lingga Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan Pantai Teluk Lingga.
- b. Untuk mendeskripsikan potensi pengembangan pariwisata Pantai Teluk Lingga perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang akademik dengan menerapkan teori-teori ekonomi Islam dan memberikan kontribusi bagi penelitian masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna serta menjadi referensi bagi para peneliti di bidang yang sama.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai peneliti, diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, pengalaman, dan keterampilan dalam bidang pariwisata dan ekonomi Islam. Selain itu, hasil penelitian juga berpotensi memberikan kontribusi yang strategis dalam pengembangan industri pariwisata yang mengikuti prinsip-prinsip ekonomi Islam.
- 2) Kepada pengurus pantai, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai karakteristik pariwisata serta bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam bisa diimplementasikan dalam pengembangannya. Selain itu, hasil penelitian ini berpotensi memberikan manfaat finansial jika pengelola mengoptimalkan potensi pasar pariwisata dan melestarikannya secara berkelanjutan.
- 3) Kepada pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi berharga mengenai potensi dalam mengembangkan pariwisata, terutama yang berfokus pada daerah Pantai Teluk Lingga. Informasi tersebut dapat membantu pemerintah merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat.

F. Sitematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan harus mempunyai aturan dan struktur yang digunakan dalam menyusun karya ilmiah. Pada penelitian ini digunakan sistematika penulisan yang baik untuk membantu memperjelas pemahaman dan membuat tulisan lebih terstruktur dan terorganisir.

1. Bab I Pendahuluan: Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori: Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori dan telaah pustaka.
3. Bab III Metode Penelitian: Berisi tentang jenis pendekatan penelitian, waktu tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V Penutup: Berisi kesimpulan dan saran-saran.